

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Tujuan utama dari Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader-kader pembangunan (stock holder) serta sebagai agen perubah (agen of change). Tujuan lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat secara

interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral. Berdasarkan hal tersebut, Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika Dan Bisnis (IIB) Darmajaya 2020 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini apalagi saat menghadapi pandemi covid-19. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah suatu kegiatan intrakurikuler wajib yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. PKPM juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih, dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat. Melalui PKPM mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan PKPM diharapkan dapat mengembangkan kepekaan rasa dan memperoleh hasil pengetahuan sosial mahasiswa.

Meningkatnya penularan virus Covid 19 di Indonesia, di Provinsi Bandar Lampung, khususnya Kabupaten Pringsewu mengindikasikan potensi penularan masih terus berlangsung. Terdorong hal ini, Program

Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) menilai perlu upaya berbagai pihak untuk ikut berkontribusi dalam rangka mengedukasi dan menyosialisasikan. Masyarakat perlu mendapatkan edukasi cara mencegah penularan virus corona. Institut Informatika Dan Bisnis (IIB) Darmajayapun kemudian menggelar kegiatan edukasi kepada masyarakat di Dusun Wonokriyo, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu, Lampung.

Berdasarkan uraian diatas laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diberi judul **“SOSIALISASI DAN EDUKASI PENANGANAN COVID-19 KEPADA MASYARAKAT DAN PELAJAR DI DUSUN WONOKRIYO KECAMATAN GADINGREJO”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang dimana permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah tanggapan masyarakat dan pelajar saat menghadapi pandemi Covid-19?
2. Apa yang dilakukan masyarakat dan pelajar setempat untuk menanggapi Covid-19?
3. Apakah masyarakat dan pelajar setempat mematuhi protokol kesehatan Covid-19?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari laporan PKPM Sosialisasi dan Edukasi Covid-19 adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui tanggapan masyarakat dan pelajar dalam menghadapi pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui apa sajakah yang tindakan masyarakat dan pelajar dalam menghadapi pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui apakah masyarakat dan pelajar patuh terhadap protokol kesehatan.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Penulis

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan gambaran yang lebih jelas mengenai penerapan penanganan terhadap Covid-19.
2. Penulis belajar untuk lebih bersikap toleransi terhadap sesama dalam menyikapi pandemi Covid-19.

1.4.2 Manfaat Bagi Masyarakat Dusun Wonokriyo

1. Membantu menyadarkan masyarakat pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan dengan mematuhi protokol kesehatan.

1.4.3 Manfaat Bagi IBI Darmajaya

1. Bisa menjadi media promosi bagi IBI Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
2. IBI Darmajaya bisa menjadikan PKPM ini sebagai salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.

1.5 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat adalah Bapak Sumarno selaku Kepala Dusun di Dusun Wonokriyo RT/RW 002/007, Bapak Nyoman selaku RT yang berada di Dusun Wonokriyo, Garda Pintar yaitu Organisasi yang ada di Dusun Wonokriyo, Siswa/i SD dan SMP yang mengikuti bimbel bersama Garda Pintar beserta Masyarakat Dusun Wonokriyo.

BAB II

Pelaksanaan Program

2.1 Program-Program yang dilaksanakan

2.1.1 Sosialisasi Penanganan COVID-19 kepada Masyarakat dan Pelajar di Dusun Wonokriyo

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). COVID-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia.

COVID-19 (coronavirus disease 2019) adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan coronavirus, yaitu SARS-CoV-2 yang juga sering disebut virus Corona.

Penyebarannya yang cepat membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown untuk mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia, pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Kelompok masyarakat ini cenderung tidak peduli terhadap bahaya Covid-19 karena kurang pengetahuan. Wabah Covid-19 sudah

terjadi di Tanah Air empat bulan lamanya. Namun, sosialisasi mengenai penyakit ini dipandang belum juga menyentuh segala lapisan sosialisasi terkait bahaya Covid-19 tidak sampai kepada masyarakat dengan baik, sehingga masih banyak masyarakat yang menganggap sepele mengenai wabah ini.

Oleh karena itu, saya melakukan sosialisasi kepada masyarakat supaya masyarakat lebih mengerti tentang bahayanya Covid-19 bila tidak dibarengi dengan mengikuti anjuran protokol kesehatan.

2.1.2 Mengedukasi Masyarakat dan Siswa/i di Dusun Wonokriyo

Kegiatan yang dilakukan bersama siswa/i di Dusun Wonokriyo sebagai berikut :

- a. Penguatan materi daring bersama guru.
- b. Pendampingan siswa yang mengalami kesulitan belajar/mengerjakan tugas daring dari guru/sekolah.
- c. Pembagian masker dan *handsanitizer*
- d. Pembuatan Spanduk tentang protokol kesehatan Covid-19

2.1.3 Pengembangan Pemasaran Produk UMKM yang berada di Dusun Wonokriyo

Kegiatan yang dilakukan selama menjalani UMKM yaitu dengan membantu mengolah dan memasarkan produk UMKM, berupa makanan ringan yaitu Seblak Bantet. Sebelum dilakukan pengembangan pemasaran cara memasarkan produk tetap

menggunakan media sosial, namun hanya dengan aplikasi *WhatsApp*. Lalu, saat ini telah dilakukan pengembangan pemasaran tidak hanya menggunakan *WhatsApp* namun dikempangkan lagi dengan melalui *Shopee*, dan salah satu sosial media yaitu *Instagram*. Cara nya dengan mengunggah foto produk Seblak Bantet ke media sosial sehingga pengguna *MedSos* mengetahui bahwa akun tersebut memasarkan jajanan berupa Seblak Bantet. Biasanya mereka memesan melalui *Direct Message* (Pesan Langsung). Seblak Bantet ini tidak memberikan stok lebih untuk penjualannya tetapi dengan cara Open PO (Pre Order) yang artinya barang yang di pesan belum tersedia tetapi barang yang di pesan masih dalam produksi. Dampak dari masa pandemi *Covid-19* ini yaitu penjualan pun menurun dari biasanya seperti sedikitnya pembeli yang memesan Seblak Bantet, bahkan semenjak masa pandemi *Covid-19* Seblak Bantet sempat memberhentikan penerimaan pemesanan atau tidak memproduksi Seblak Bantet dan pemasok pun menjadi kurang stabil mengalami penurunan. Sebaiknya, UMKM Seblak Bantet lebih meningkatkan pemasaran dengan cara menjual produk ke toko - toko supaya penjualan lebih meningkat dan lebih membantu produk agar dapat lebih di kenal oleh masyarakat.

2.2 Waktu Kegiatan

Tabel Waktu Kegiatan

| No | Rencana | Tujuan | Penyelesaian (Hari) | Keterangan |
|-----------|--|--|--|-------------------|
| 1 | Melakukan sosialisasi covid-19 dan pembagian masker dan <i>handsanitizer</i> kepada masyarakat dan siswa/i | Agar masyarakat paham akan bahaya covid-19 dan selalu pakai masker, menggunakan <i>handsanitaizer</i> /cuci tangan secara rutin guna pencegahan penularan covid-19 | 21 Hari | Terlaksana |
| 2 | Melakukan pendampingan belajar anak | Agar siswa/i dapat menerima pembelajaran tidak hanya secara daring tetapi bisa secara langsung dan menerima pembelajaran dengan mudah | 14 Hari (bimbel dilakukan 3 kali dalam seminggu, yaitu senin, rabu dan sabtu) | Terlaksana |

| | | | | |
|---|---|--------------------------------------|--------|------------|
| 3 | Pengembangan Pemasaran UMKM Seblak Bantet | Membantu UMKM dalam pemasaran produk | 4 Hari | Terlaksana |
|---|---|--------------------------------------|--------|------------|

Gambar Tabel. 2.1

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

- a. Hasil yang di dapat pada kegiatan sosialisasi kepada masyarakat di Dusun Wonokriyo yaitu masyarakat lebih menaati protokol dengan menggunakan masker dan rajin mencuci tangan.



Gambar 2.1

Sosialisasi Penanganan Covid-19 di Dusun Wonokriyo



Gambar 2.2

Pemasangan Spanduk Protokol Kesehatan Covid-19

- b. Hasil yang di dapat dalam kegiatan pembelajaran siswa/i SD dan SMP yaitu mereka lebih mudah menerima penyampaian karena di lakukan secara tatap muka dan mampu menyelesaikan tugas yang diberikan secara daring.



Gambar 2.3

Membantu Pembelajaran Siswa/i SD yang berada di Dusun Wonokriyo



Gambar 2.4

Membantu Pembelajaran Siswa/i SMP yang berada di Dusun Wonokriyo

- c. Hasil yang di dapatkan dalam melakukan kegiatan UMKM yaitu dapat membantu membuat memasarkan produk UMKM tersebut.



Gambar 2.5

Kegiatan UMKM Seblak Bantet di Dusun Wonokriyo

2.4 Dampak Kegiatan

Dampak yang di dapat dalam melakukan Sosialisai kepada Masyarakat Dusun Wonokriyo yaitu sebelum datangnya Mahasiswa masih banyak Masyarakat yang tidak menggunakan masker pada saat keluar rumah dan semenjak kedatangan Mahasiswa dan melakukan sosialisasi Masyarakat sekitar sudah banyak yang melakukan protokol kesehatan yang dianjurkan seperti memakai masker, mencuci tangan, dan *handsanitize*.

Dampak yang di dapat dalam melakukan Edukasi terhadap siswa/iSD dan SMP di Dusun Wonokriyo yaitu sebelum kedatangan Mahasiswa adanya kekurangan pengajar untuk membantu siswa/i melakukan tugas yang diberikan pada saat daring dan semenjak kedatangan Mahasiswa dapat meringankan dalam pembelajaran .

Dampak yang di dapat dalam pelaksanaan UMKM yaitu UMKM sebelum ada Mahasiswa, kurang ada yang membantu untuk memproduksi makanan dan setelah ada Mahasiswa lebih ringan pekerjaannya dalam produksi dan memasarkan karena dibantu oleh Mahasiswa.

BAB III

PENUTUP

3.1.1 Kesimpulan

Melalui adanya kegiatan ini Masyarakat tahu akan pentingnya menjaga kesehatan disaat pandemi Covid-19. Masyarakat mulai mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah.

3.2 Saran

Adapun saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut :

3.2.1 Saran Bagi UMKM

Hendaknya UMKM Seblak Bantet lebih menekankan pada Inovasi produk, kemasan, dan Brand kepada masyarakat luas dan dapat menjalin hubungan relasi bisnis agar tidak kesulitan dalam proses produksi dan distribusi agar usaha dapat terjamin kedepannya.

3.2.2 Saran Untuk Masyarakat Dusun Wonokriyo

Sebaiknya masyarakat tetap mengikuti protokol kesehatan yang sudah dianjurkan oleh Pemerintah guna mempersempit penyebaran virus *Corona*.

3.2.3 Saran Untuk Bimbel Garda Pintar

Sebaiknya dalam pendampingan belajar siswa/i disediakan media pembelajaran seperti menggunakan laptop saat

penyampaian materi agar siswa/i SD dan SMP lebih mudah mengerti dan tidak merasa bosan dalam mendengarkan penyampaian materi.

3.2.4 Saran Untuk Institusi

Sebaiknya sebelum memulai kegiatan PKPM ada baiknya untuk turun lapangan melihat situasi Dusun/Desa yang akan di pakai untuk kegiatan PKPM. Mahasiswa sudah dibekali dengan program kerja yang akan diimplementasikan di Dusun. Program PKPM ini sebaiknya diteruskan pada periode mendatang karena program PKPM ini dapat memberikan nilai positif bagi mahasiswa dan masyarakat.

3.3 Rekomendasi

Kepada Masyarakat Dusun Wonokriyo, guna menjaga kesehatan masyarakat sekitar lebih baik di setiap halaman rumah warga disediakan tempat mencuci tangan agar saat ada tamu atau orang luar berkunjung mengantisipasi penyebaran virus.

Daftar Pustaka

- IIB Darmajaya, 2020. Pedoman Penyusunan Dan Penulisan Praktek Kerja Masyarakat, Bandar Lampung.
- IIB Darmajaya, 2018. Laporan Kelompok, Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat, Kecamatan Pardasuka, Pringsewu.